

**HUBUNGAN KUALITAS PERMUKIMAN DENGAN KUALITAS HIDUP
MASYARAKAT MENGGUNAKAN SIG
(Studi Kasus: Kec. Puger, Kab. Jember)**

**CORRELATION OF SETTLEMENT QUALITY WITH COMMUNITY
QUALITY OF LIFE USING GIS
(Case Study: Puger District, Jember Regency)**

Nurina Awanis¹, Sri Sukmawati², Rindang Alfiah³

*Corresponding author's email : nurinaawanis@gmail.com, srisukmawati@unej.ac.id,
rindangalfiah@unej.ac.id

ABSTRACT

Puger District is one of the sub-districts that has a lot of natural resources such as mining. Lime mining activities in Gunung Sadeng certainly affect the quality of the housing environment and also the standard of living of residents in Puger District. The level of the residential environment is the quality of environmental competence to fulfill the needs of the place where it lives. The quality of this settlement includes the healthy condition of the environment as well as housing as well as environmental infrastructure, air quality, as well as residential areas. Especially in the existing conditions of dense settlement density conditions, solid waste conditions and poor road conditions as well as air quality that affects public health, so this study aims to search for knowledge about the state of quality of life as well as the quality of settlements in Puger District and the relationship between the two. In finding the quality of settlements, it is done by interpreting satellite images using GIS and quality of life using Ms. Excel. The analytical method used is correlation analysis in order to determine the relationship between the quality of life and the quality of settlements. From the results of the study, it was found that Puger District had moderate quality of life as well as moderate quality of settlements and from correlation analysis, it was found that quality of life and quality of settlements had a moderate correlation coefficient with a positive value, meaning that the relationship between two variables was directly proportional.

Keywords: Settlement quality, Community Of Life

ABSTRAK

Kecamatan Puger adalah salah satu kecamatan yang memiliki banyak sumberdaya alam seperti pertambangan. Kegiatan pertambangan kapur di Gunung Sadeng tentunya mempengaruhi kualitas lingkungan perumahan dan juga taraf kehidupan warga pada Kecamatan Puger. Taraf lingkungan permukiman yaitu mutu kompetensi lingkungan guna melakukan pemenuhan yang dibutuhkan dalam bertempat yang menghuninya. Kualitas permukiman ini mencakup kondisi sehatnya lingkungan juga perumahan selayaknya prasarana lingkungan, kualitas udara, juga wilayah permukiman. Terlebih pada kondisi eksisting kondisi kepadatan permukiman yang padat, kondisi persampahan dan kondisi jalan yang kurang baik serta kualitas udara yang mempengaruhi kesehatan masyarakat, jadi penelitian ini memiliki tujuan guna melakukan pencarian pengetahuan tentang keadaan kualitas hidup juga kualitas permukiman pada Kecamatan Puger serta keterkaitan antara keduanya. Dalam mencari kondisi kualitas permukiman dilakukan dengan interpretasi citra sat menggunakan SIG dan kualitas hidup menggunakan Ms. Excel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis korelasi guna mengetahui kaitan atas kualitas hidup juga kualitas permukiman. Dari hasil penelitian di dapatkan Kecamatan Puger memiliki kualitas hidup sedang juga kualitas permukiman sedang serta dari analisa korelasi didapatkan hasil kualitas hidup juga kualitas permukiman memiliki koefisien korelasi sedang dengan nilai positif dengan arti kaitan diantara dua variabel berbanding lurus..

Keywords: kualitas permukiman, kualitas hidup

PENDAHULUAN

Perkembangan kota berjalan seiring dengan berubahnya hubungan seluruh warga perkotaan dengan cara keseluruhan seperti berubahnya perubahan fisik, sosial budaya, juga social ekonomi [1]. Perkembangan kota erat hubungannya dengan pertumbuhan penduduk. Peningkatan penduduk sangat memberikan pengaruh yang dibutuhkan pada kediaman. Makin banyak masyarakat, maka kediaman yang dibutuhkan juga makin bertambah yang menyebabkan areal permukiman bisa makin penuh sesak..

Kabupaten Jember yaitu salah satu kabupaten dengan mempunyai peran juga kedudukan yang penting menjadi sebagian PKW di Provinsi Jawa Timur. Jember sebagai pusat perputaran ekonomi di Daerah Besuki Raya, hal itu dikarenakan banyaknya potensi Sumber Daya Alam di Kabupaten Jember. Salah satu kecamatan yang mempunyai berbagai energi SDA yaitu Kecamatan Puger. Pada RTRW Kabupaten Jember tahun 2015-2035, peruntukkan kegiatan di Kecamatan Puger adalah aktivitas pertambangan mineral logam, perikanan, peternakan, perkebunan, serta pertanian. Di Kecamatan Puger memiliki Kawasan pertambangan kapur yaitu Gunung Kapur Sadeng. Aktivitas menambang kapur sudah tentu memiliki pengaruh pada kualitas hiup juga kualitas permukiman pada Kecamatan Puger.

Penelitian ini bertujuan guna mendapatkan pengetahuan kondisi kualitas hidup juga kualitas lingkungan permukiman serta keterkaitan antara keduanya. Hal ini dikarenakan, dari hasil penelitian yang pernah dilakukan [2], warga Puger kurang memperhatikan mengenai kesehatan, termasuk masyarakatnya ataupun kesehatannya lingkungan. Selaras dengan itu dari hasil wawancara yang didapatkan dari penelitian [3], pemerintah masih tidak secara penuh memberikan perhatian keadaan sehatnya warga pada daerah pesisir Puger. Pada pembahasan penelitian ini akan menggunakan interpretasi citra menggunakan SIG untuk mengetahui kualitas permukiman dan menggunakan Ms. Excel untuk mengolah data responden terkait kualitas hidup dan analisa korelasi guna mendapatkan pengetahuan kaitan atas kualitas hidup juga kualitas permukiman.

Untuk mengetahui kualitas permukiman dan menggunakan Ms. Excel untuk mengolah data responden terkait kualitas hidup dan analisa korelasi untuk mengetahui hubungan dari kualitas permukiman dan kualitas hidup.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kualitas permukiman dan kualitas hidup masyarakat yang ada di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Pendekatan penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer serta data sekunder. Data primer berasal dari pegamatan kondisi permukiman menurut Parameter Kualitas Permukiman Ditjen Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum, yaitu Kepadatan Permukiman, Pola Tata Letak Bangunan, Lebar Jalan Masuk, Lokasi Permukiman, Kondisi Jalan Masuk, Pohon Pelindung dan Kualitas Atap Bangunan. Serta penyebaran kuisioner mengenai kualitas hidup masyarakat yang meliputi factor fisik, psikologis, klinis dan social ekonomi. Untuk data sekunder meliputi tinjauan Pustaka, penelitian terdahulu, data instansi seperti SHP RTRW Kab. Jember, RTRW Kab. Jember serta Kecamatan dalam Angka Kabupaten Jember dan juga Peta Citra Kecamatan Puger.

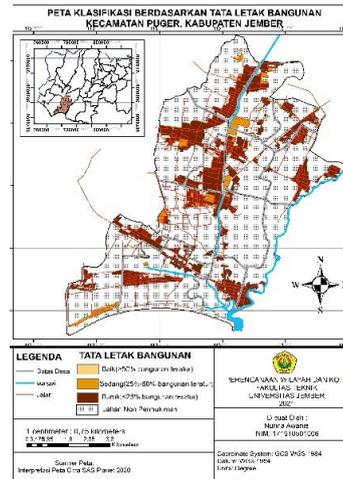
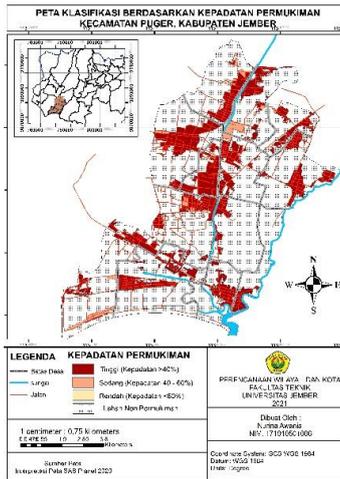
Alat analisis data menggunakan aplikasi Arcgis 10.4 dan juga SPSS. Data dari survey primer dan survey sekunder melalui peta citra di digitasi permukiman, penggunaan lahan serta dilakukan skoring pada setiap variabel setelah itu penentuan klasifikasi kualitas permukiman yang akan menghasilkan Peta Kualitas Permukiman. Untuk kualitas hidup dianalisi menggunakan SPSS dari hasil kuisioner yang akan menghasilkan Diagram Kualitas Hidup Per Desa. Lalu dari kedua hasil tersebut diolah kembali dengan aplikasi Arcgis yang nantinya akan

menghasilkan peta Sebaran Kualitas Permukiman dan Kualitas Hidup Masyarakat Kecamatan Puger.

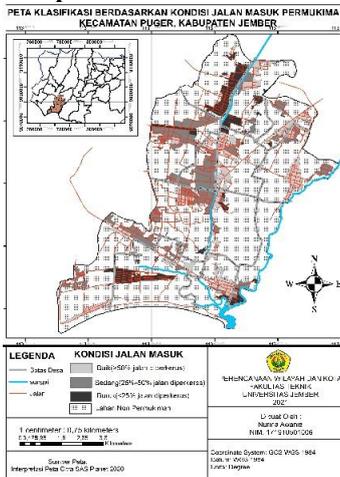
HASIL DAN PEMBAHASAN

• Kualitas Permukiman

Dari digitasi penggunaan lahan permukiman serta non permukiman dari citra, didapatkan hasil peta dari 7 parameter kualitas permukiman yang masing-masing sudah diketahui hasil kualitasnya baik, sedang atau buruk. Hasil digitasi 7 parameter kualitas permukiman pada permukiman yang ada di Kecamatan Puger dapat dilihat pada gambar 1.

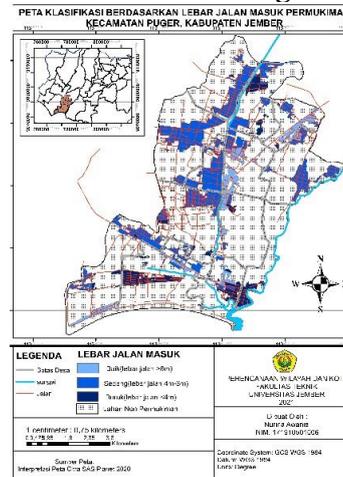


Kepadatan Permukiman

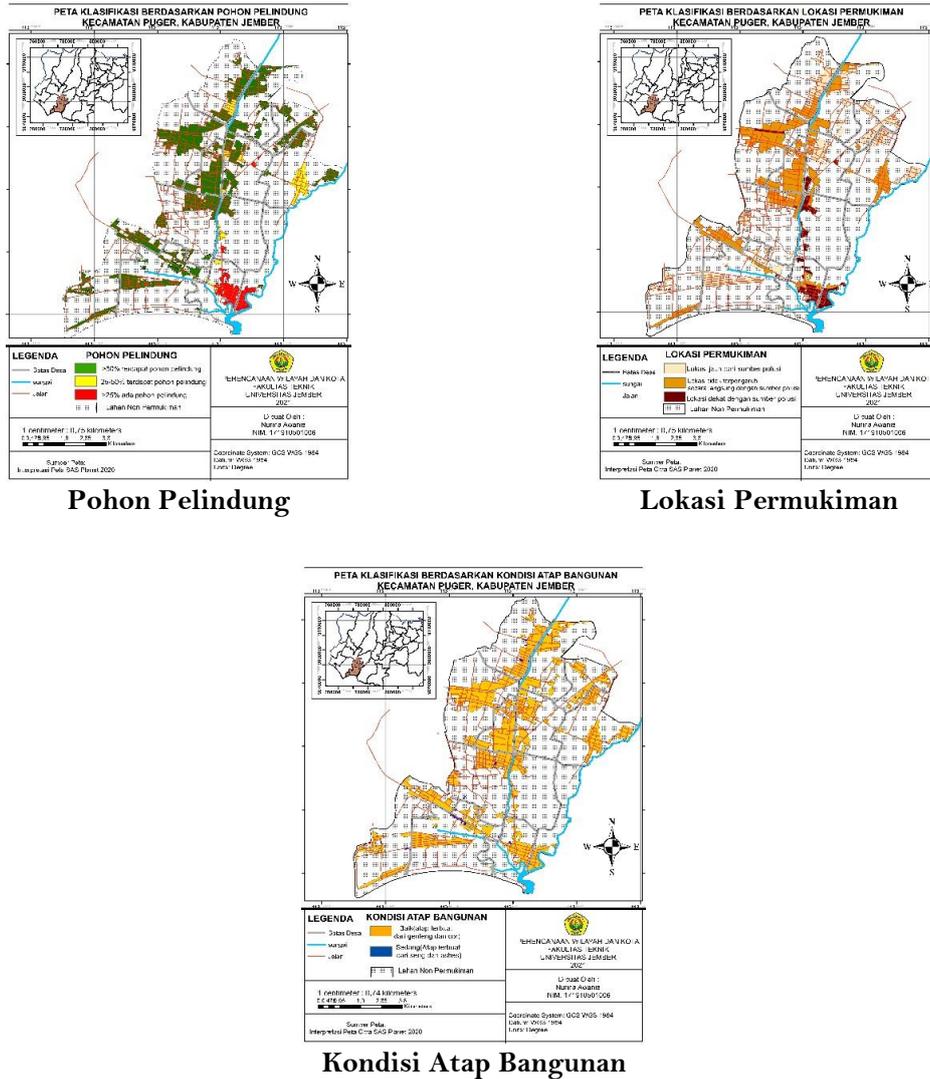


Kondisi Jalan Masuk

Pola Tata Letak Bangunan



Lebar Jalan Masuk

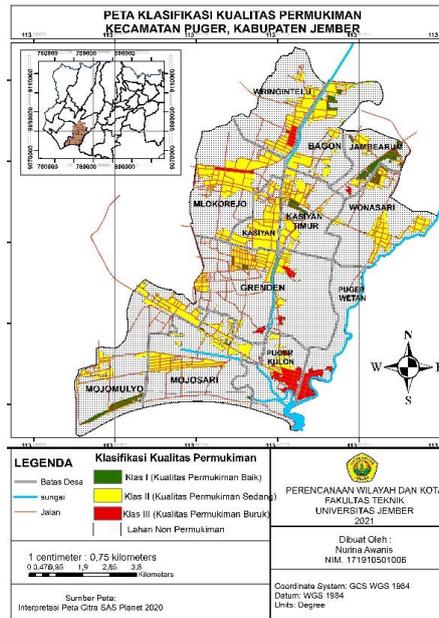


Gambar 1. Peta Hasil dari 7 Parameter Kualitas Permukiman

Untuk hasil identifikasi tingkat kualitas permukiman didapatkan dari penjumlahan dan perkalian faktor penimbang didapatkan klas kualitas permukiman yang dibagi menjadi 3 klas yaitu klas baik, klas sedang dan klas buruk. Total skor 42-54 (klas 1) memenuhi kriteria kualitas baik. Total skor 30-42 (klas 2) memenuhi kriteris kualitas sedang. Total skor 18-29 (klas 3) memenuhi kriteria kualitas buruk. Luasan kualitas permukiman dapat dilihat pada tabel 1. Peta klasifikasi kualitas permukiman dapat dilihat pada gambar 2.

Tabel 1. Luasan Kualitas Permukiman

Klas Kualitas Permukiman	Luas(Km ²)	Presentase
Permukiman Baik	1,44	1,74%
Permukiman Sedang	14,98	18,11%
Permukiman Buruk	1,64	1,98%
Non Permukiman	64,66	78,17%
Total	82,72	100%



Gambar 2. Peta Klasifikasi Kualitas Permukiman

- Kualitas Hidup**
Penentuan kualitas hidup dilakukan dengan penyebaran kuisisioner skala likert mengenai kesehatan fisik, faktor psikologi, kondisi klinis, dan faktor sosial ekonomi. Skala likert yang digunakan adalah 1-3. 1 artinya buruk, 2 kurang baik dan 3 baik. Klasifikasi kualitas hidup dibagi menjadi 3 klas yaitu: (1) jumlah skor 15-18, klas I, kriteria kualitas hidup baik; (2) jumlah skor 10-14, klas II, kriteria kualitas hidup sedang; (3) jumlah skor 6-9, klas III, kriteria hidup buruk.

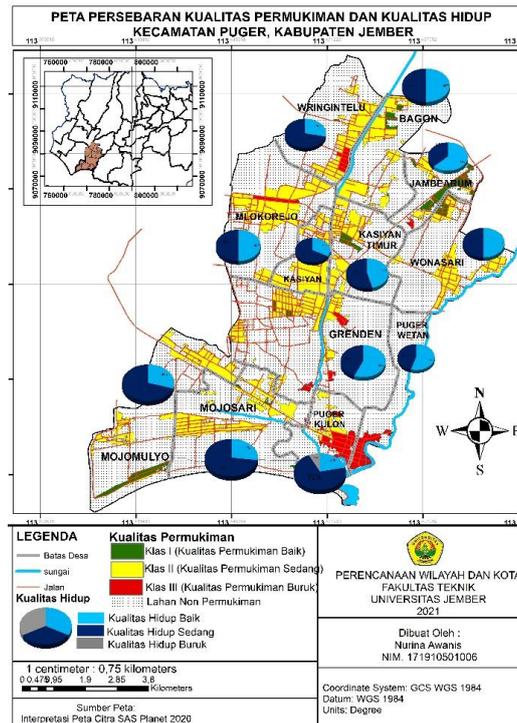
Hasil kuisisioner yang telah dijumlahkan dan pengklasifikasian kualitas hidup didapatkan hasil kualitas hidup masyarakat yang ada di Kecamatan Puger, seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Presentase Kualitas Hidup Per Desa

No	Desa	Baik (%)	Sedang (%)	Buruk (%)
1	Mlokorejo	50	50	0
2	Mojomulyo	30	70	0
3	Mojosari	27	73	0
4	Puger Kulon	21	72	7
5	Wringintelu	29	71	0
6	Kasiyan	33	67	0
7	Bagon	50	50	0
8	Kasiyan Timur	46	54	0
9	Wonosari	50	50	0
10	Jambearum	62,5	37,5	0
11	Grenden	56,25	43,75	0
12	Puger Wetan	55	45	0

Dari tabel 3, diketahui kualitas hidup masyarakat Kecamatan Puger secara rata-rata sesuai dengan kriteria kualitas hidup yang sedang. Satu desa dengan kriteria kualitas hidup buruk yaitu Desa Puger Kulon.

Dari hasil klasifikasi kualitas permukiman dan kualitas hidup dapat diketahui hubungan antara kualitas hidup dan kualitas permukiman yang dapat dilihat pada gambar 3:



Gambar 3. Persebaran Kualtas Permukiman dan Kualitas Hidup

Dari gambar 3 diketahui persebaran kualitas permukiman dan kualitas hidup yang ada di Kecamatan Puger. kualitas permukiman di Kecamatan Puger memiliki kondisi sedang begitupun dengan kualitas hidup yang ada di Kecamatan Puger.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu kualitas permukiman di Kecamatan Puger secara umum memiliki kualitas permukiman yang sedang dengan luas 14,98 km², untuk kualitas permukiman baik mempunyai luasan 1,44 km², sedangkan untuk kualitas permukiman buruk memiliki luas 1,64 km². Kondisi kualitas hidup yang ada di Kecamatan Puger juga memiliki kondisi kualitas hidup rata-rata sedang, kualitas hidup sedang memiliki presentase 57%, kualitas hidup baik memiliki presentase 42% dan kualitas hidup buruk memiliki presentase 1%. Sehingga, dapat disimpulkan kualitas permukiman dengan kualitas hidup yang ada di Kecamatan Puger memiliki hubungan. Ketika kualitas permukimannya sedang, kualitas hidup pun memiliki kualitas sedang.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terimakasih kepada LP2M Universitas Jember, yang telah mengadakan Kolokium Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hendarto, R. M. (1997). Teori Perkembangan dan Pertumbuhan Kota. *Makalah Diskusi Rutin Fakultas Ekonomi*, 4.
- [2] Prehatin Trihayu Ningrum. Anita Dewi Moelyaningrum. (2016). Aktivitas Penunjang dan Kondisi Kesehatan Masyarakat Wilayah Pesisir Puger Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional Kelautan XI* (pp. A-1-A-7). Surabaya: Fakultas Teknik dan Ilmu kelautan Universita Hang Tuah.
- [3] Ningrum, P. T. (2017). Kondisi Sanitasi Tempat Pelelangan Ikan dan pengelolaan Limbah di Wilayah Pesisir Puger Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional Kelautan dan Perikanan III 2017* (pp. 321-326). Madura: Universitas Turnojoyo Madura.